

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data di bab IV, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media BOCAH (Box Pecahan) terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* 9,84 meningkat pada nilai *post-test* 41,21, dengan nilai *n-gain* 35,56. Pengaruh pendekatan ini tercatat sebesar 57,91% berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, faktor yang mempengaruhi yaitu karena peserta didik terlibat aktif saat diterapkannya pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media BOCAH (Box Pecahan).
2. Pendekatan konvensional memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dari 13,14 menjadi rata-rata nilai *post-test* 30,89 dibuktikan dengan peningkatan sebesar 21,97 pada uji *n-gain*. Hal ini didukung oleh besarnya pengaruh sebesar 43,03% berdasarkan uji koefisien determinasi. Penyampaian materi yang sistematis, latihan soal terstruktur, dan evaluasi yang familiar bagi peserta didik menjadi faktor adanya pengaruh tersebut.
3. Terdapat perbedaan pengaruh pada peserta didik yang menerima pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media BOCAH (Box Pecahan) dengan peserta didik yang menerima pendekatan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memiliki peningkatan yang lebih besar dengan selisih rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 31,37 dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya sebesar 17,75. Hasil uji koefisien determinasi dari pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media

Firda Wardatul Anifah, 2025

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION BERBANTUAN MEDIA BOCAH (BOX PECAHAN) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BOCAH (Box Pecahan) sebesar 57,91% dan pembelajaran konvensional 43,03% dengan selisih sebesar 14,88%. Adanya perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan di kelas eksperimen, di mana peserta didik lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dibandingkan peserta didik di kelas kontrol. Variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, yaitu keterampilan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip *Realistic Mathematics Education* dan media BOCAH (Box Pecahan) di kelas, kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi dan interaksi antar peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola kelas, motivasi dan minat peserta didik terhadap matematika, gaya belajar dan kemampuan awal peserta didik, sikap peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran, suasana kelas yang kondusif dan mendukung pembelajaran aktif, kesesuaian tingkat kesulitan materi dengan kemampuan peserta didik, fasilitas sekolah, dan waktu pembelajaran.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik secara signifikan dipengaruhi oleh pilihan pendekatan pembelajaran. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media BOCAH (Box Pecahan) terbukti memiliki dampak lebih baik dari pembelajaran konvensional, pendekatan ini dapat menjadi salah satu opsi bagi guru untuk menerapkannya dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan.
2. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa media BOCAH (Box Pecahan) memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep.
3. Adanya perbedaan pengaruh antara kedua pembelajaran mencirikan bahwa pemilihan pendekatan pembelajaran sangat penting, hal ini menjadi refleksi bagi guru untuk menyesuaikan penggunaan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan materi yang diajarkan.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menemukan beberapa kendala. Kendala tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di awal semester genap, materi yang seharusnya diajarkan kepada kelas V diajarkan pada peserta didik kelas IV. Masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi pecahan di kelas IV yang menjadi sampel dalam penelitian dengan materi pecahan kelas V.
2. Keterbatasan sarana di sekolah, seperti proyektor yang dapat menghambat jalannya penelitian.

Berdasarkan simpulan dan kendala yang dihadapi dalam penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media BOCAH (Box Pecahan) berpengaruh positif pada pembelajaran, guru disarankan untuk menerapkan pendekatan ini agar sesuai dengan tingkat pemahaman kelas IV atau mengubah sampel penelitian dengan melakukan penelitian di kelas V guna memaksimalkan peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik.
2. Berdasarkan temuan penelitian, pihak sekolah diharapkan selalu memberikan dukungan positif dan memfasilitasi sarana serta prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan sekolah melalui koordinasi dengan pihak terkait.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan media BOCAH (Box Pecahan) atau media lain yang relevan untuk mendukung pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan dengan meneliti aspek-aspek seperti minat dan motivasi belajar peserta didik, kemampuan pemecahan masalah peserta didik, dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.